

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran yang mulai dipelajari di Sekolah Dasar (SD). Siswa Sekolah Dasar (SD) mulai mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia dari kelas I hingga kelas VI. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian dari salah satu solusi yaitu untuk menjadikan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan dan pembelajaran berbasis teks.¹

Menurut Sunaryo, tanpa adanya bahasa termasuk bahasa Inonesia IPTEK tidak dapat berkembang. Bahasa Indonesia dalam struktur budaya ternyata memiliki kedudukan, fungsi, dan peran ganda yakni sebagai akar dan produk budaya yang juga berfungsi sebagai sarana berpikir dan pendukung perkembangan serta pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa bahasa, ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat bertumbuh. Jika cermat dalam berbahasa, kita akan cermat pula dalam berpikir. Karena bahasa ialah cermin dari daya nalar atau pikiran. Kemampuan awal bahasa pada anak ialah bahasa dari ibunya. Seorang ibu yang banyak

¹ Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", *Ar-Riyah : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. II, No. 1, (2018), 84.

bicara, maka cenderung anaknya lebih cepat perkembangan bahasanya begitupun sebaliknya seorang ibu yang sedikit bicara, maka cenderung anaknya akan kesulitan bicara hingga dewasa. Dengan demikian kemampuan membaca bagi siswa SD kelas rendah adalah kemampuan yang kompleks yang dikuasai secara bertahap selama masa perkembangan anak. Karena membutuhkan proses yang bertahap, maka lebih baik jika anak diajarkan sejak dini supaya mengenal dan menguasai kemampuan awal membaca.²

Mengajarkan cara membaca merupakan suatu kewajiban bagi orang tua dan guru, ada pepatah yang mengatakan bahwa “Membaca adalah jendela dunia dan ilmu pengetahuan.” Pepatah bijak tersebut mempunyai makna yang dalam bahwasannya membaca adalah alat utama untuk memahami dunia dan ilmu pengetahuan. Terdapat dalam ayat Al-Qur’an Qs. 96 ayat 1 dan 3 yang bermakna, “Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, bacalah dan tuhanmu maha mulia.” Membaca adalah bagian penting dalam kehidupan manusia dan sebagai pintu gerbang pengetahuan, seseorang yang mampu membaca dan menulis bisa

² Sunanih, “Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian Dari Pengembangan Bahasa”, *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. II, No. 1, (Oktober, 2017), 40.

mendapatkan informasi yang diperlukan agar pengetahuannya meningkat.³

Didukung dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang memiliki tujuan ingin mewujudkan suasana serta proses kegiatan pembelajaran yang bertujuan supaya siswanya aktif dalam mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kecerdasan, kepribadian, keterampilan serta akhlak mulia yang diperlukan dirinya juga untuk masyarakat. Maka tenaga pendidik di SD perlu memperhatikan dalam penyelenggaraan perencanaan pembelajarannya yaitu meliputi perencanaan kurikulum, perencanaan tujuan pembelajaran, perencanaan materi pembelajaran, perencanaan model pembelajaran, perencanaan strategi pembelajaran, perencanaan metode pembelajaran, perencanaan sumber bahan dan media pembelajaran, serta perencanaan penilaian pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi pokok membaca nyaring masih dapat ditemukan. Kemudian menurut informasi yang didapat, faktor rendahnya hasil belajar membaca nyaring ini ialah belum

³ Sunanih, "Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian Dari Pengembangan Bahasa", *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. II, No. 1, (Oktober, 2017), 40.

digunakannya media yang menarik sebagai alat atau sarana pembelajaran. Masalah ini dapat ditemukan di SD terutama dikelas I. Karena hasil pembelajaran membaca nyaring yang dimana materi ini memuat aspek kelancaran berbahasa yang dapat mempengaruhi kelancaran pemahaman pada materi lainnya. Maka strategi pembelajaran membaca nyaring ini perlu ditingkatkan lagi, salah satu caranya ialah bisa dengan membuat atau mengembangkan sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD kelas I. Kedudukan pada media pembelajaran ada dalam komponen mengajarnya sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan peserta didik dan interaksi peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Dengan demikian fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.⁴

Media dapat dikembangkan sendiri oleh guru. Misalnya seperti media video animasi yang dapat dikembangkan menjadi beberapa inovasi. Alasan peneliti memilih pengembangan media video animasi ialah karena perkembangan teknologi saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap aspek pendidikan.

⁴ Andi Prastowo, "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif", *Diva Press*, (2012), 7.

Penggunaan teknologi memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada zaman teknologi serba canggih ini seharusnya peserta didik dapat lebih mudah dalam mengakses teknologi dan media belajar untuk mendukung proses belajar serta mempermudah peserta didik dalam memahami penjelasan.⁵

Oleh karena itu melihat dari penjelasan masalah yang telah diuraikan, peneliti menawarkan salah satu inovasi pengembangan media video animasi berisi materi pokok membaca nyaring yang belum pernah dikembangkan oleh guru sebagai media pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada kemampuan membaca siswa kelas I masih terbilang cukup rendah.
2. Proses pembelajaran dilakukan dengan menghafal materi dianggap membosankan oleh siswa.

⁵ Luqyana Tifani, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon Pada Materi Minyak Bumi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, (Riau: Skripsi Pendidikan Kimia, 2021), 1.

3. Guru belum menggunakan inovasi media dalam pembelajaran membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan sampai prosedur pengembangan media pembelajaran video animasi berisi materi pokok membaca nyaring dan mengetahui kelayakan dari media pembelajaran video animasi.
2. Uji coba dilakukan di SDN Sindangsari 1.
3. Media yang akan dikembangkan memuat materi membaca nyaring pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN Sindangsari 1.
4. Menilai kelayakan media berdasarkan penilaian para ahli, hasil pretest dan postest siswa, serta respon dari siswa mengenai media pembelajaran yang dikembangkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas I di SDN Sindangsari 1?
2. Bagaimana kelayakan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas I di SDN Sindangsari 1?
3. Bagaimana keefektifan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas I di SDN Sindangsari 1?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan media pembelajaran video animasi berisi materi membaca nyaring kelas I SD.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas I di SDN Sindangsari 1.
3. Mengetahui keefektifan media pembelajaran video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas I di SDN Sindangsari 1.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mendapatkan wawasan dan pengalaman baru dalam mengembangkan media video animasi untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa SD kelas I.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar membaca nyaring pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Mendapat pengalaman baru yaitu belajar membaca nyaring dengan media video animasi.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Guru dapat melakukan inovasi dan mengimplementasikan dalam proses pembelajaran membaca nyaring menggunakan media video animasi yang menyenangkan.
- 2) Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring menggunakan media video animasi.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Materi pelajaran yang dimuat dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring di kelas I SDN Sindangsari 1 yang terdiri dari pengertian membaca nyaring, menyebutkan apa saja huruf abjad, contoh kata sederhana, dan contoh cerita singkat.
2. Dalam pengembangan media pembelajaran ini membutuhkan alat yakni hp, laptop, dan CD.
3. Dalam pengembangan media pembelajaran ini membutuhkan bahan yaitu untuk materi ajar bersumber dari Buku Kelas I Tema 1 Aku dan Teman Baru Subtema 2 Pembelajaran 6.
4. Hasil dari pengembangan media pembelajaran berupa video animasi berisi materi membaca nyaring dengan melafalkan huru A-Z, melafalkan huruf vokal dan konsonan, membaca kata tentang anggota tubuh, serta membaca teks cerita singkat.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam 5 bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan : meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori : meliputi Pembelajaran Bahasa Indonesia, Karakteristik Siswa Kelas I SD, Kemampuan Membaca Nyaring, Media Pembelajaran, Pengertian Video Animasi, Model Pengembangan 4 D, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir.

BAB III Metodologi Penelitian : meliputi Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian : meliputi Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup : meliputi Simpulan dan Saran.